

PERSEPSI PETANI TERHADAP PENGGUNAAN PUPUK ORGANIK DAN PEMUPUKAN BERIMBANG PADA TANAMAN PADI GOGO DI DESA ARTAIN, KECAMATAN ARANIO, KABUPATEN BANJAR

Farmers' Perception on the Organic Fertilizer Use and Balanced Fertilizer in Padi Gogo Cultivation in Artain Village, Aranio Sub-District, Banjar District

Muhammad Isfan Wahyudi* , Yusuf Azis, Usamah Hanafie

Prodi Agribisnis/Jurusan SEP, Fak. Pertanian – Univ. Lambung Mangkurat, Banjarbaru – Kalimantan Selatan

*Corresponding author: muhammadisfanwahyudi@gmail.com

Abstrak. Desa Artain adalah desa yang terletak di Kecamatan Aranio dengan luas wilayah 70,00 km² (7.000 ha). Dari data Desa Artain yang paling luas lahannya adalah tanaman padi gogo sebesar 250 ha dibandingkan lahan pertanian yang lain. Namun produktivitas padi gogo di Desa Artain masih rendah yang pertama disebabkan oleh kurangnya minat petani dalam menggunakan pupuk organik. Penyebab yang kedua yaitu petani kurang berminat untuk melakukan pemupukan berimbang pada tanaman padi gogo. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Artain selama lebih kurang enam bulan dari bulan Februari sampai dengan bulan Juli 2018. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *simple random sampling*, yaitu sebanyak 34 petani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 2 persepsi petani yaitu : persepsi petani terhadap pupuk organik pada tanaman padi gogo tergolong sangat buruk dan persepsi petani terhadap pemupukan berimbang tergolong buruk. Oleh karena itu, ditingkatkan untuk dilakukan penyuluhan atau pelatihan tentang pupuk organik dan pemupukan berimbang.

Kata kunci: petani, tanaman padi gogo, persepsi, pupuk organik, pemupukan berimbang

PENDAHULUAN

Pertanian merupakan salah satu sektor yang paling penting dan utama, untuk meningkatkan pembangunan perekonomian suatu negara yang menyangkut kehidupan orang banyak. Sebagian besar penduduk Indonesia memiliki profesi sebagai petani. Untuk meningkatkan pertanian maka disusun program pembangunan pertanian yang meliputi (a) Program peningkatan ketahanan pangan, (b) Program pengembangan agribisnis dan, (c) Program peningkatan kesejahteraan petani.

Desa Artain adalah desa yang terletak di Kecamatan Aranio yang memiliki luas wilayah 70,00 km² (7.000 ha). Dimana sektor pertanian memegang peranan penting dalam perekonomian masyarakat Desa Artain. Terutama tanaman pangan padi gogo yang paling luas lahannya sebesar 250 ha dibandingkan lahan pertanian yang lain. Menurut Istiawan (2010:53) menyatakan bahwa

padi gogo merupakan komoditas padi yang ditanam pada lahan kering. Padi gogo dapat dijadikan salah satu alternatif strategis dalam rangka peningkatan ketahanan pangan nasional.

Produktivitas padi gogo di Desa Artain masih rendah yang pertama disebabkan oleh kurangnya minat petani dalam menggunakan pupuk organik. Menurut Yuliarti (2009:87) pupuk organik adalah hasil akhir dari peruraian bagian-bagian atau sisa-sisa tanaman dan binatang seperti pupuk kandang, pupuk hijau, kompos, bungkil, guano, tepung tulang dan lain sebagainya.

Penyebab yang kedua yaitu petani kurang berminat untuk melakukan pemupukan berimbang pada tanaman padi gogo. Pemupukan berimbang adalah pemberian pupuk ke dalam tanah untuk mencapai unsur hara esensial seimbang dan optimum untuk meningkatkan produksi dan mutu hasil pertanian, efisiensi pemupukan, kesuburan

tanah serta menghindari pencemaran lingkungan. Unsur hara tanah yang mencapai kadar optimum, tidak perlu ditambahkan lagi, terkecuali sebagai pengganti hara yang terangkut sewaktu panen. Penggunaan pupuk yang tidak berimbang akan menyebabkan penurunan produktivitas padi dan mutu hasil (Balittanah, 2013:112).

Dengan cara mengetahui persepsi petani terhadap pupuk organik dan persepsi petani terhadap pemupukan berimbang dapat membantu para penyuluh pertanian untuk mengarahkan kepada petani agar menggunakan cara yang benar. Persepsi biasanya dipengaruhi oleh pengalaman, kebiasaan dan kebutuhan. Kemampuan mempersepsi antara orang yang satu dengan yang lain, tidak akan sama meskipun mereka satu dalam organisasi atau kelompok, karena persepsi dipengaruhi oleh aktivitas komunikasi orang, baik ia seorang komunikator atau komunikan (Effendy, 1993:91).

Tujuan dan Kegunaan

Tujuan dari penelitian yaitu (1) mengetahui persepsi petani terhadap penggunaan pupuk organik pada tanaman padi gogo; (2) mengetahui persepsi petani terhadap pemupukan berimbang.

Kegunaan dari penelitian ini diharapkan (1) bagi mahasiswa, sebagai sarana menerapkan ilmu yang diperoleh pada pendidikan perguruan tinggi untuk menganalisis keadaan nyata di lapang; (2) bagi pemerintah, sebagai bahan pertimbangan dalam menciptakan pertanian organik yang ramah lingkungan; (3) untuk peneliti, sebagai referensi penelitian selanjutnya.

METODE

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Artain, Kecamatan Aranio. Penelitian ini dimulai dari bulan Februari sampai dengan bulan Juli 2018.

Metode Pengambilan Sampel

Untuk menentukan petani yang dijadikan sampel dengan menggunakan metode *simple random sampling*. Adapun jumlah sampel yang diambil dalam penelitian tersebut dengan

menggunakan rumus *perhitungan Slovin* (Riduwan, 2008:137) yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad (1)$$

$$n = \frac{146}{1 + 146 (15\%)^2}$$

$$n = \frac{146}{1 + 146 (0,0225)}$$

$$n = \frac{146}{1 + 3,285} = \frac{146}{4,285} = 34$$

dengan: n jumlah sampel
N jumlah populasi sebanyak 146 petani
e persentase kesalahan atau ketidakteelitian yang diambil sebanyak 15 %

Berdasarkan data dari pemerintah Desa Artain, maka diketahui populasi petani padi gogo di Desa Artain 146 orang, maka dapat ditentukan jumlah responden adalah sebanyak 34 sampel petani.

Konsep Pengukuran Variabel

Konsep pengukuran variabel yaitu (1) karakteristik petani, yang meliputi (a) Umur (tahun), (b) Tingkat pendidikan (SD/SMP/SMA), (c) Luas lahan yang digarap (Ha), (d) Jumlah tanggungan keluarga (orang), (e) Jenis pupuk yang saat ini digunakan oleh petani (organik, kimia, campuran), (2) Proses kognitif yaitu tolak ukur yang digunakan untuk mengetahui pengalaman petani didalam memahami informasi tentang lingkungannya lewat panca indera, (3) Persepsi petani terhadap pupuk, yaitu pendapat dan pernyataan responden tentang pupuk organik dan pemupukan berimbang, yang meliputi (a) keuntungan relatif, (b) tingkat kesesuaian, (c) tingkat kerumitan, (d) tingkat kemudahan untuk dicoba, (e) tingkat kemudahan dilihat hasilnya.

Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui tujuan yang pertama, yaitu tingkat persepsi petani penggunaan pupuk organik pada tanaman padi gogo dengan rumus :

$$TPT = \frac{SrD}{SrI} \times 100 \% \quad (1)$$

dengan : TPP tingkat persepsi petani (terhadap pupuk organik)
SrD skor yang diperoleh
SrI skor ideal

Untuk mengetahui sangat baik, baik, kurang baik, buruk atau sangat buruk tingkat persepsi petani penggunaan pupuk organik pada tanaman padi gogo maka dilakukan pengelompokan lima kategori, yaitu :

1. TPP sangat baik : jika, $TPP \geq 84\%$
2. TPP baik : jika, $68\% \leq TPP < 84\%$
3. TPP kurang baik : jika, $52\% \leq TPP < 68\%$
4. TPP buruk : jika, $36\% \leq TPP < 52\%$
5. TPP sangat buruk : jika, $20\% \leq TPP < 36\%$

Untuk menjawab tujuan kedua yakni tingkat persepsi petani terhadap pemupukan berimbang pada tanaman padi gogo menggunakan rumus :

$$TKP = \frac{SrD}{SrI} \times 100 \% \quad (2)$$

dengan : TPP tingkat persepsi petani
(terhadap pemupukan
berimbang)

SrD skor yang diperoleh
SrI skor ideal

Untuk mengetahui sangat baik, baik, kurang baik, buruk atau sangat buruk tingkat persepsi petani penggunaan pemupukan berimbang pada tanaman padi gogo maka dilakukan pengelompokan lima kategori, yaitu :

1. TPP sangat baik : jika, $TPP \geq 84\%$
2. TPP baik : jika, $68\% \leq TPP < 84\%$
3. TPP kurang baik : jika, $52\% \leq TPP < 68\%$
4. TPP buruk : jika, $36\% \leq TPP < 52\%$
5. TPP sangat buruk : jika, $20\% \leq TPP < 36\%$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persepsi Petani Terhadap Pupuk Organik Pada Tanaman Padi Gogo

Penelitian ini mengkaji persepsi petani tanaman padi gogo di Desa Artain mengenai pupuk organik. Terdapat 5 variabel utama yang diukur, yaitu persepsi petani mengenai keuntungan relatif, tingkat kesesuaian, tingkat kerumitan, tingkat kemudahan untuk dicoba dan tingkat kemudahan dilihat hasilnya. Setiap variabel telah ditentukan masing-masing indikator sub variabel sebagai dasar dalam penyusunan pertanyaan yang dijawab oleh petani responden.

Berdasarkan hasil penelitian seperti pada Tabel 1, dapat diketahui bahwa tingkat persepsi petani pupuk organik pada tanaman padi gogo di Desa Artain diperoleh nilai rata-rata tingkat persepsi petani sebesar 34,7%, sehingga dapat

disimpulkan bahwa persepsi petani pupuk organik pada tanaman padi gogo di Desa Artain Kecamatan Aranio Kabupaten Banjar termasuk kategori “Sangat Buruk”

Tabel 1. Rekapitulasi penilaian per-variabel (pupuk organik)

Penilaian	Persentase (%)	Interpretasi
Tingkat Kemudahan untuk Dilihat Hasilnya	27,8	Sangat Buruk
Tingkat Kemudahan untuk Dicoba	32,9	Sangat Buruk
Tingkat Kerumitan	34,7	Sangat Buruk
Tingkat Kesesuaian	37,8	Buruk
Keuntungan Relatif	40,4	Buruk
Rata-rata	34,7	Sangat Buruk

Sumber: Pengolahan data primer (2018)

Berdasarkan hasil wawancara dan kuesioner dengan responden petani tanaman padi gogo di Desa Artain, Kecamatan Aranio, Kabupaten Banjar, menunjukkan beberapa faktor yang menyebabkan persepsi petani yang sangat buruk terhadap pupuk organik. Penyebab pertama yaitu kurangnya pengetahuan petani mengenai pupuk organik baik itu pupuk organik cair maupun padat dan juga kurangnya keterampilan petani dalam pengolahan pupuk organik. Mayoritas petani menggunakan pupuk kimia seperti UREA, PSP, SP-36, TSP, KCL, NPK, dan DSP. Menggunakan pupuk kimia menjadi kebiasaan petani tanaman padi gogo di Desa Artain, dikarenakan menurut petani pupuk kimia lebih praktis dan manfaatnya sama saja dengan pupuk organik tanpa memikirkan dampak buruk ke depannya.

Penyebab kedua yaitu kurangnya sosialisasi dari pemerintah mengenai pupuk organik baik manfaat maupun cara pengolahan pupuk organik, dan dampak buruk yang terkandung dalam pupuk kimia bagi lingkungan terutama unsur hara pada tanah dan tanaman padi gogo tersebut. Selama ini alasan utama kurangnya sosialisasi dikarenakan jarak dari kota ke Desa Artain cukup jauh dan memerlukan waktu, biaya, serta transportasi kapal untuk menyeberang pulau agar sampai ke Desa Artain, Kecamatan Aranio, Kabupaten Banjar.

Penyebab terakhir yaitu kondisi perekonomian petani yang cukup memprihatinkan. Petani kurang berminat membeli pupuk organik yang tidak bersubsidi. Pupuk kimia rata-rata sudah bersubsidi dan harganya murah, sehingga penyebab petani lebih memilih pupuk kimia

daripada pupuk organik. Bukan hanya karena kondisi ekonomi saja penyebab petani tetap lebih memilih pupuk kimia daripada pupuk organik tetapi petani juga beranggapan memakai pupuk kimia sudah menjadi kebiasaan petani tanaman padi gogo di Desa Artain. Menurut petani, pupuk kimia dapat secara langsung membuat hasil produksi tanaman padi gogo meningkat tanpa memikirkan masalah dampak dan efek buruknya untuk kedepannya.

Persepsi Petani Terhadap Pemupukan Berimbang Pada Tanaman Padi Gogo

Penelitian ini mengkaji persepsi petani tanaman padi gogo di Desa Artain mengenai pemupukan berimbang. Terdapat 5 variabel utama yang diukur, yaitu persepsi petani mengenai keuntungan relatif, tingkat kesesuaian, tingkat kerumitan, tingkat kemudahan untuk dicoba dan tingkat kemudahan dilihat hasilnya. Setiap variabel telah ditentukan masing-masing indikator sub variabel sebagai dasar dalam penyusunan pertanyaan yang dijawab oleh petani responden. Berikut rekapitulasi penilaian per-variabel (pemupukan berimbang) dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi penilaian per variable (pemupukan berimbang)

Penilaian	Persentase (%)	Interpretasi
Tingkat Kemudahan untuk Dilihat Hasilnya	28,2	Sangat Buruk
Tingkat Kemudahan untuk Dicoba	43,5	Buruk
Tingkat Kerumitan	44	Buruk
Tingkat Kesesuaian	44	Buruk
Keuntungan Relatif	60,3	Kurang Baik
Rata-rata	44	Buruk

Sumber: Pengolahan data primer (2018)

Berdasarkan hasil penelitian seperti pada Tabel 2, dapat diketahui bahwa tingkat persepsi petani terhadap pemupukan berimbang pada tanaman padi gogo di Desa Artain, Kecamatan Aranio, Kabupaten Banjar diperoleh nilai rata-rata tingkat persepsi petani sebesar 44%, sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi petani terhadap pemupukan berimbang pada tanaman padi gogo di Desa Artain Kecamatan Aranio Kabupaten Banjar termasuk kategori “Buruk”. Hasil wawancara kepada petani tanaman padi gogo di Desa Artain, Kecamatan Aranio, Kabupaten Banjar, jadi yang menyebabkan

persepsi petani kurang baik terhadap pemupukan berimbang dikarenakan kurangnya pengetahuan petani mengenai pemupukan berimbang yang seharusnya dipahami oleh petani dengan alasan dari sebagian petani menyatakan untuk menghemat biaya. Petani memberikan pemupukan dengan cara petani sendiri sehingga produktivitas hasil tidak maksimal dan tidak sesuai potensi tanaman karena petani berpikiran hanya untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarga saja dan tidak berpikir untuk menjual sebagian hasil panen ke pasar atau ke orang lain seandainya apabila hasil maksimal dengan cara pemupukan yang benar akan mendapatkan banyak keuntungan.

Selain itu, permasalahan lainnya adalah modal yang terbatas dan kesediaan pupuk tepat waktu dan tepat jumlah. Terkait dengan permodalan, sebagian besar petani masih menggunakan modal sendiri. Akibatnya, petani melakukan pemupukan sesuai dengan kemampuan keuangannya. Sementara itu, di sejumlah daerah distribusi pupuk juga masih belum lancar dikarenakan memerlukan waktu, jauhnya jarak, dan transportasi kapal untuk ke Desa Artain sehingga mengakibatkan pupuk tidak tersedia pada saat diperlukan. Sering terjadinya kondisi ini, mengakibatkan produktivitas tanaman padi gogo di tingkat petani masih saja rendah sebagai dampak permasalahan kerusakan kesuburan lahan.

Manfaat pemupukan berimbang yaitu untuk ketersediaan unsur hara secara optimum untuk menunjang pertumbuhan tanaman agar diperoleh peningkatan hasil panen yang diharapkan. Penggunaan pupuk yang efisien adalah pemberian pupuk dalam bentuk dan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan tanaman, dengan cara yang tepat dan pada saat yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pertumbuhan tanaman tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka didapat beberapa kesimpulan yaitu :

1. Persepsi petani terhadap pupuk organik pada tanaman padi gogo tergolong sangat buruk, faktor penyebabnya yaitu (a) kurangnya pengetahuan petani mengenai pupuk organik baik itu pupuk organik cair

- maupun padat dan juga kurangnya keterampilan petani dalam pengolahan pupuk organik, (b) kurangnya sosialisasi dari pemerintah mengenai pupuk organik baik manfaat maupun cara pengolahan pupuk organik, dan dampak buruk yang terkandung dalam pupuk kimia bagi lingkungan terutama unsur hara pada tanah dan tanaman padi gogo tersebut, (c) kondisi perekonomian petani yang cukup memprihatinkan.
2. Persepsi petani terhadap pemupukan berimbang tergolong buruk, faktor penyebabnya yaitu (a) dikarenakan kurangnya pengetahuan petani mengenai pemupukan berimbang yang seharusnya dipahami oleh petani dengan alasan dari sebagian petani menyatakan untuk menghemat biaya, (b) modal yang terbatas dan ketersediaan pupuk tepat waktu dan tepat jumlah.

Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka saran yang diberikan adalah :

1. Bagi petani Desa Artain, pada tanaman padi perlu pemupukan organik sesuai anjuran dan diharapkan dapat membuat pupuk organik sendiri sehingga dapat digunakan untuk memupuk lahan pertanian menggantikan pupuk kimia yang biasanya dipakai secara berlebihan.
2. Bagi pemerintah dan petugas terkait, perlu menambahkan sosialisasi seperti pelatihan tentang pembuatan pupuk organik dan pemupukan yang sesuai anjuran dengan menggunakan media massa seperti majalah, televisi, atau radio untuk meningkatkan persepsi petani terhadap penggunaan pupuk organik pada tanaman padi gogo, sehingga petani bisa mengikuti pelatihan pembuatan pupuk organik.

DAFTAR PUSTAKA

- Balittanah. 2013. *Pengertian Pupuk Berimbang*. Kementerian Pertanian, Jakarta
- Effendy. 1993. *Dinamika Komunikasi*. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Istiawan. 2010. *Analisis produksi tanaman padi dan kaitannya dengan standar kebutuhan masyarakat di Kabupaten Karanganyar antara tahun 2003 dan tahun 2007*.

- Skripsi. Fakultas Geografi, Universitas Muhamadiyah Surakarta, Surakarta
- Riduwan. 2008. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. CV Alfabeta, Bandung
- Yuliarti. 2009. *1001 Cara Menghasilkan Pupuk Organik*. Lily Publisher, Yogyakarta